

KPK Tegur Pemkab

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

Karawang berjumlah 342 perumahan," katanya.

Menurut Acep, penyerahan sertifikat masih atas nama pengembang bukan atas nama Pemda. Ia menyebut, salah satu alasan pengembang belum mengatas namakan Pemda karena biaya yang cukup besar yang harus dikeluarkan pengembang. Padahal, Penyerahan PSU oleh pengembang itu sudah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 9 tahun 2009 tentang Penyerahan Prasarana, Sarana dan Utilitas Perumahan dan Permukiman.

Sementara itu, Inspektur Kabupaten Bekasi, M.A. Supratman menyampai-

kan sebanyak 24 pengembang dari 35 perumahan yang ditargetkan tahun ini sudah menyerahkan PSU. Terlepas dari itu, ia mengatakan masih ada 70 perumahan yang kini sudah tidak diketahui keberadaan pengembangnya.

"Saya menyarankan kalau bisa regulasi terkait penyerahan fasum-fasos ini diseragamkan minimal satu provinsi sama dan jelas mengatur teknis termasuk berapa lama pengembang wajib menyerahkan," ujar Supratman.

Ia menyebut total perumahan di Kabupaten Bekasi sebanyak 355 dari 200 pengembang. Kewajiban penyerahan PSU oleh pengembang itu juga sudah

diatur di Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi Nomor 9 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Penyerahan Prasarana, Sarana, Dan Utilitas Perumahan, Rumah Susun, Dan Perniagaan di Kabupaten Bekasi.

Kemudian, Inspektur Kota Bekasi, Widodo Indrijantoro mengaku pihaknya telah berupaya melakukan inovasi untuk mendorong percepatan dan meminimalisir potensi tidak diserahkannya PSU kepada Pemda. Inovasi itu salah satunya, dengan merevisi Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penyediaan Dan Penyerahan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum Kawasan Perumahan, Perdagangan Dan Industri Oleh Pengembang di Kota Bekasi.

"Masuk dalam usulan revisi adalah adanya mekanisme penggantian relokasi PSU atau pembayaran ke kas daerah sejumlah uang untuk pengadaan penggantian. Selain itu, dalam waktu 6 bulan pengembang wajib menyerahkan fasum-fasos ke Pemda," kata Widodo.

Ia kemudian memaparkan bahwa data per 31 Agustus 2020, PSU yang telah diserahterimakan dan masuk neraca Pemda sebanyak 128 perumahan dengan luas 1,6 juta meter² dengan nilai Rp 2,8 triliun. Sedangkan, PSU yang telah diserahterimakan namun masih proses penetapan nilai berjumlah 5 perumahan dengan luas 9.174 meter², sisanya belum menyerahkan PSU dengan luas 172.793 m². **(bbs/mhs)**